

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dari asuhan keperawatan gangguan mobilitas fisik pada Ny.W dengan stroke non hemoragik di ruang jumpai RSUD Klungkung dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengkajian keperawatan yang ditemukan pada Ny.W dengan diagnosa medis stroke non hemoragik yaitu pasien mengeluh sulit menggerakkan ekstremitas tangan dan kaki kiri, kekuatan otot menurun

555	111
555	111

, pasien mengatakan nyeri saat bergerak , pasien mengatakan enggan melakukan pergerakan pada tangan dan kaki kiri, pasien merasa cemas saat menggerakkan tangan dan kaki sebelah kiri, fisik pasien tampak lemah, dan pada pemeriksaan CT-Scan yaitu didapatkan hasil Saat ini tampak gambaran intracerebral infarction di capsula interna kanan.
2. Diagnosis yang diperoleh berdasarkan hasil pengkajian yaitu gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan penurunan kekuatan otot dibuktikan dengan pasien mengeluh sulit menggerakkan ekstremitas sebelah kiri, kekuatan otot pasien menurun pada bagian kiri

555	111
555	111

, pasien mengatakan nyeri saat bergerak , pasien mengatakan enggan melakukan pergerakan pada tangan dan kaki kiri, pasien merasa cemas saat menggerakkan tangan dan kaki sebelah kiri, fisik pasien tampak lemah.

3. Rencana keperawatan yang dirumuskan untuk mengatasi masalah yang dialami Ny.W dengan masalah keperawatan gangguan mobilitas fisik yaitu dengan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI). Adapun SIKI yang digunakan yaitu dukungan ambulansi, dukungan mobilisasi, dukungan kepatuhan pengobatan, dan intervensi inovasi ROM : metode genggam bola dengan Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI) mobilitas fisik meningkat seperti pergerakan ekstremitas meningkat, kekuatan otot meningkat, nyeri menurun, kecemasan menurun, kelemahan fisik menurun.
4. Implementasi yang dilakukan sesuai dengan intervensi keperawatan yang sudah direncanakan yaitu dukungan ambulansi, dukungan mobilisasi, dukungan kepatuhan program pengobatan, dan ROM :metode genggam bola.
5. Hasil evaluasi keperawatan Ny.W setelah dilakukan implementasi 3x24 jam yaitu mobilitas fisik meningkat dibuktikan dengan data subjektif pasien mengatakan rasa lelah dan lesu sudah mulai berkurang, pasien mengatakan mulut kering menurun, pasien mengatakan rasa haus mengalami penurunan. Data objektif didapatkan Hasil kekuatan otot pasien mulai membaik, Pasien tampak segar, kooperatif. Assesment didapatkan sebagian besar tanda dan gejala tertangani, penurunan kekuatan otot tidak teratasi, dan gangguan mobilitas fisik tidak teratasi. Planning selanjutnya adalah melakukan kolaborasi dengan tim medis untuk rencana pulang atau penyesuaian terapi lanjutan dan edukasi lanjutan menjelang pemulangan tentang perawatan mandiri dirumah.
6. Intervensi inovasi pemberian ROM : metode genggam bola merupakan salah satu intervensi yang efektif untuk meningkatkan kekuatan otot untuk masalah

keperawatan gangguan mobilitas fisik. ROM: etode genggam bola diberikan 2 kali dalam sehari selama 3 hari berturut-turut dalam waktu 15 menit menunjukkan terjadi peningkatan kekuatan otot pada pasien kelolaan. Hasil tersebut juga didukung oleh penelitian terkait mengenai gengga bola.

B. Saran

1. Bagi manager keperawatan

Diharapkan hasil studi kasus ini dijadikan sebagai dasar untuk menyusun SOP terkait intervensi kombinasi genggam bola .

2. Bagi perawat pelaksana

Diharapkan hasil studi kasus ini digunakan sebagai pedoman dalam memberikan asuhan keperawatan gangguan mobilitas fisik pada pasien stroke non hemoragik di ruang rawat inap.

3. Bagi masyarakat

Diharapkan studi kasus ini dapat digunakan sebagai sumber untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai tindakan kombinasi genggam bola pada pasien stroke non hemroagik.

4. Bagi peneliti

Karya ilmiah ini diharapkan dapat dijadikan data dasar untuk penelitian selanjutnya serta dapat dikembangkan menjadi asuhan keperawatan yang lebih komprehensif yang tidak hanya memfokuskan aplikasi terapi farmakologis tetapi juga non farmakologis salah satunya kombinasi genggam bola untuk mengatasi masalah gangguan mobilitas fisik pada pasien stroke non hemoragik.